

## **STRATEGI PENINGKATAN LITERASI NUMERASI SISWA SDN INPRES NEBURA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Rifky Arfinsyah<sup>1</sup>, Petrus Angelo Nong Rivian<sup>2</sup>, Gregorian Miglasio I. Hale<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Maumere

[arfinsyahrifky@gmail.com](mailto:arfinsyahrifky@gmail.com)<sup>1</sup>, [petrusangelo632@gmail.com](mailto:petrusangelo632@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[gregorianmirwanhale@gmail.com](mailto:gregorianmirwanhale@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi dan numerasi sebagai dasar perkembangan kemampuan berpikir dan keberhasilan belajar siswa. Namun, sekolah di daerah terpencil masih menghadapi berbagai keterbatasan seperti fasilitas belajar yang minim, bahan bacaan yang terbatas, serta metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Inpres Nebura serta menganalisis capaian dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan untuk memahami proses pelaksanaan program, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur perubahan kemampuan siswa. Analisis data kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara data kuantitatif dianalisis dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembiasaan membaca, penguatan pojok baca, pembelajaran sambil bermain, permainan matematika, kegiatan kemah literasi dan numerasi, penguatan nilai karakter, serta pengenalan teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa. Kemampuan numerasi siswa meningkat secara signifikan, sedangkan kemampuan literasi meningkat secara bertahap melalui perubahan kebiasaan membaca dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Literasi, Numerasi, Strategi Pembelajaran, Program Kampus Mengajar, Sekolah Dasar.

### **ABSTRACT**

*Elementary education plays an important role in developing literacy and numeracy skills as the foundation for students' thinking abilities and learning success. However, schools in remote areas often face various limitations such as inadequate learning facilities, limited reading*

*materials, and less varied teaching methods, which affect students' literacy and numeracy abilities. This study aims to describe strategies to improve students' literacy and numeracy through the Campus Teaching Program at SDN Inpres Nebura and to analyze the achievements and challenges during the implementation of the program. This research employed a mixed method combining qualitative and quantitative approaches. Qualitative data were obtained through observation, interviews, documentation, and field notes to understand the implementation process of the program, while quantitative data were collected through pre test and post test to measure changes in students' abilities. Qualitative data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while quantitative data were analyzed by comparing the results of the pre test and post test. The results show that the implementation of several learning strategies, including reading habits before lessons, strengthening classroom reading corners, learning through play, mathematics games, literacy and numeracy camp activities, character education activities, and the introduction of technology, had a positive impact on students' learning processes. Students' numeracy skills increased significantly, while literacy skills improved gradually through changes in reading habits and student participation in learning activities.*

**Keywords:** *Literacy, Numeracy, Learning Strategies, Campus Teaching Program, Elementary School.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan literasi dan numerasi menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki setiap peserta didik (Iasha et al. 2024). Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman, penalaran, serta kemampuan mengaplikasikan informasi dalam kehidupan sehari-hari (Aryani and Hadi 2025). Literasi juga dipandang sebagai keterampilan belajar sepanjang hayat yang membantu individu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial (Muliastri 2020). Dalam konteks pendidikan dasar, literasi menjadi landasan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran, berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan komunikasi (Putri, Agusdianita, and Desri 2024).

Selain literasi, numerasi juga merupakan kemampuan dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Numerasi berkaitan dengan keterampilan menggunakan konsep matematika untuk memahami informasi kuantitatif, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan secara logis (Adim, Mestika, and Bahri 2025). Kemampuan ini tidak hanya mencakup perhitungan matematis, tetapi juga melibatkan kemampuan mengenali pola, melakukan pengukuran, estimasi, serta menafsirkan data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram (Agnesa

et al. 2023). Oleh karena itu, literasi dan numerasi menjadi dua kompetensi utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya (Shafara, Ihsanudin, and Rafianti 2024).

Pemerintah Indonesia menempatkan literasi dan numerasi sebagai fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan nasional melalui pelaksanaan Asesmen Nasional dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang menilai kemampuan literasi dan numerasi siswa sebagai indikator capaian belajar (Hasibuan 2023). Kedua kompetensi tersebut dinilai penting karena mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta membentuk karakter belajar yang aktif dan mandiri (Juraidah 2022). Namun demikian, berbagai laporan menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Asesmen Nasional maupun survei internasional seperti PISA menunjukkan bahwa capaian siswa Indonesia masih berada pada tingkat yang relatif rendah, terutama di wilayah terpencil (Mulyati, Azzahra, and Rachman 2024). Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan fasilitas belajar, minimnya bahan bacaan, akses teknologi yang terbatas, serta metode pembelajaran yang kurang variatif (Firdaus and Ritonga 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pendekatan kontekstual dinilai efektif karena mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Dewi, Wati, and Farhurohman 2024). Selain itu, pembelajaran berbasis permainan atau game-based learning mampu meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan berpikir logis siswa (Septiana 2023). Pemanfaatan teknologi pendidikan juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Aulia 2025).

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, pemerintah menghadirkan Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya di wilayah dengan keterbatasan fasilitas (Ashilah and Adi 2024). Melalui program ini, mahasiswa membantu guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, mendukung adaptasi teknologi, serta mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Siringo-ringo 2024; Brutu and Annur 2024).

Salah satu sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan program ini adalah SDN Inpres

Nebura yang terletak di Desa Kojagete, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini memiliki keterbatasan fasilitas belajar, akses teknologi yang minim, serta metode pembelajaran yang masih konvensional. Oleh karena itu, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 melaksanakan berbagai program penguatan literasi dan numerasi melalui pembiasaan membaca, pengelolaan pojok baca, permainan matematika edukatif, serta kegiatan pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan mahasiswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Inpres Nebura serta menganalisis capaian dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai strategi peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar di SDN Inpres Nebura, dengan mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Razali et al. 2023). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran, respon siswa, dinamika kelas, serta hambatan pelaksanaan program melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, catatan lapangan, dan dokumentasi (Adil et al. 2023; Sugiyono 2022), sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas IV melalui pre-test dan post-test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang disusun berdasarkan indikator kompetensi yang terstandar (Razali et al. 2023). Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres Nebura, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, dengan subjek penelitian meliputi siswa kelas I–IV, guru, kepala sekolah, dan mahasiswa Kampus Mengajar yang dipilih secara *purposive sampling* karena relevansinya dengan tujuan penelitian (Adil et al. 2023). Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sementara data kuantitatif dianalisis dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test AKM. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan strategi penguatan literasi dan numerasi, serta evaluasi untuk menilai efektivitas program dan menyusun laporan penelitian secara komprehensif (Sugiyono 2022)

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Implementasi Strategi Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa**

##### **a. Program Literasi Harian**

Program literasi harian dilaksanakan melalui kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setelah membaca buku sesuai jenjang kelas, siswa diminta menceritakan kembali atau menuliskan isi bacaan sehingga membantu meningkatkan kebiasaan membaca, pemahaman teks, serta keberanian menyampaikan pendapat.

##### **b. Program Penguatan Pojok Baca**

Mahasiswa Kampus Mengajar menata ulang pojok baca di kelas dengan merapikan buku, mengelompokkan bacaan berdasarkan tingkat kesulitan, serta menambahkan poster motivasi literasi. Selain itu, diadakan kegiatan membaca bersama setiap minggu. Program ini meningkatkan minat baca siswa dan mendorong mereka memanfaatkan pojok baca secara mandiri.

##### **c. Program Pembelajaran Sambil Bermain**

Pembelajaran sambil bermain diterapkan untuk membantu siswa memahami konsep membaca, menulis, dan berhitung secara menyenangkan. Kegiatan yang dilakukan antara lain permainan menyusun huruf menjadi kata, mencari kata tersembunyi, serta berhitung menggunakan benda konkret. Metode ini membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran.

##### **d. Program Permainan Edukatif Numerasi**

Program ini menggunakan permainan seperti Tebak Cepat Matematika dan Menyusun Angka untuk melatih kemampuan berhitung dan berpikir logis siswa. Permainan dilakukan secara berkelompok sehingga melatih kerja sama dan strategi berpikir. Hasil asesmen menunjukkan peningkatan nilai numerasi siswa dari 13% pada pre-test menjadi 53% pada post-test.

##### **e. Program Social Explore dan Literasi Pancasila**

Program ini bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan nyata di masyarakat. Siswa mengikuti kegiatan kerja bakti di Masjid Baiturahman Nebura sebagai bentuk penerapan nilai gotong royong dan kepedulian sosial. Kegiatan ini membantu siswa memahami nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

f. Program Kemah Literasi dan Numerasi

Kemah literasi dan numerasi dilaksanakan selama dua hari dengan menggabungkan kegiatan kepramukaan dan pembelajaran edukatif. Siswa mengikuti berbagai permainan seperti menaksir angka, pesan berantai literasi, dan fun math. Kegiatan ini meningkatkan kerja sama, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir logis siswa.

g. Program Adaptasi Teknologi

Program adaptasi teknologi dilakukan dengan memperkenalkan penggunaan komputer kepada siswa serta memberikan pendampingan kepada guru dalam menggunakan laptop, printer, dan proyektor. Program ini membantu meningkatkan literasi digital siswa dan mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Capaian Implementasi Program

a. Peningkatan Kemampuan Literasi

Program literasi harian dan penguatan pojok baca membantu meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Siswa mulai terbiasa membaca sebelum pembelajaran dan lebih berani menceritakan kembali isi bacaan. Meskipun peningkatan nilai literasi berdasarkan AKM masih terbatas dari 47% menjadi 49%, perubahan kebiasaan membaca menunjukkan berkembangnya budaya literasi di sekolah.

b. Peningkatan Kemampuan Numerasi

Peningkatan numerasi siswa terlihat signifikan melalui penerapan permainan edukatif. Berdasarkan hasil asesmen AKM, nilai numerasi meningkat dari 13% pada pre-test menjadi 53% pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung dan berpikir logis siswa.

c. Perubahan Sikap dan Antusiasme Belajar

Metode pembelajaran kreatif membuat siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

d. Peningkatan Literasi Sosial dan Karakter

Melalui kegiatan Social Explore dan literasi Pancasila, siswa belajar tentang nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini membantu membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dan mampu bekerja sama.

e. Peningkatan Adaptasi Teknologi

Program adaptasi teknologi membantu guru dan siswa mengenal penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran. Siswa memperoleh pengalaman menggunakan komputer, sedangkan guru mulai memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

f. Penguatan Kolaborasi Sekolah

Keberhasilan program didukung oleh kerja sama antara mahasiswa, guru, dan kepala sekolah. Beberapa kegiatan seperti pembiasaan membaca dan pengelolaan pojok baca tetap dilanjutkan oleh sekolah setelah program berakhir.

g. Perubahan Lingkungan Belajar

Secara keseluruhan, program Kampus Mengajar membawa perubahan positif terhadap suasana belajar di sekolah. Lingkungan belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan interaktif dengan berbagai kegiatan literasi dan numerasi yang melibatkan seluruh warga sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Hambatan Implementasi Program

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan kepala sekolah
- 2) Kerja sama guru pamong
- 3) Antusiasme siswa
- 4) Kemauan belajar teknologi
- 5) Lingkungan sekolah yang kondusif

b. Hambatan

- 1) Keterbatasan fasilitas belajar
- 2) Akses teknologi yang terbatas
- 3) Kemampuan literasi dasar siswa masih rendah
- 4) Kemampuan numerasi siswa tidak merata
- 5) Akses geografis yang sulit
- 6) Waktu program yang terbatas

**Pembahasan**

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Inpres Nebura memberikan gambaran mengenai penerapan strategi pembelajaran kreatif dan kontekstual dalam

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di daerah terpencil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai asesmen, tetapi juga dari perubahan perilaku belajar, motivasi, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Yolanda et al. 2024). Hal ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes AKM yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Pada aspek literasi, pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran menjadi langkah awal dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Strategi ini sejalan dengan konsep literasi sebagai keterampilan belajar sepanjang hayat yang perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar (Muliastri 2020). Pada awalnya kegiatan ini belum berjalan optimal karena sebagian siswa belum terbiasa membaca mandiri. Namun, secara bertahap siswa mulai menunjukkan perubahan dengan membaca lebih tenang, membawa buku yang diminati, serta mampu menceritakan kembali isi bacaan (Wisda 2025). Guru juga mengamati adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menjelaskan isi bacaan di depan kelas.

Penataan pojok baca juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa. Lingkungan belajar yang lebih tertata dengan rak buku yang rapi, poster motivasi, serta keterlibatan siswa dalam menata pojok baca membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik (Puspasari and Dafit 2021). Namun, keterbatasan jumlah dan variasi buku masih menjadi hambatan utama sehingga peningkatan literasi secara kuantitatif belum signifikan. Hal ini terlihat dari hasil AKM literasi yang hanya meningkat dari 47% menjadi 49% (Royyana et al. 2024).

Berbeda dengan literasi, peningkatan numerasi menunjukkan hasil yang lebih signifikan. Penerapan pembelajaran berbasis permainan seperti Tebak Cepat Matematika dan Menyusun Angka terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir logis siswa (Septiana 2023). Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti kegiatan tersebut dan lebih berani menyelesaikan soal matematika. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pendekatan permainan membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran (Agnesa et al. 2023). Hal ini tercermin dari peningkatan hasil AKM numerasi sebesar 40%.

Kegiatan Kemah Literasi dan Numerasi juga memperkuat pemahaman siswa melalui pengalaman belajar di luar kelas. Melalui berbagai permainan edukatif seperti menaksir angka dan fun math, siswa mempraktikkan konsep numerasi dalam konteks nyata. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang efektif bagi siswa sekolah dasar (Yolanda

et al. 2024). Selain meningkatkan kemampuan numerasi, kegiatan ini juga melatih kerja sama, kepercayaan diri, dan daya juang siswa (Ghozali et al. 2024).

Program ini juga memberikan dampak terhadap perubahan sikap belajar siswa. Siswa yang sebelumnya pasif mulai lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Perubahan ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Juraidah 2022). Guru pamong juga mengakui bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih antusias mengikuti pelajaran.

Selain itu, program Social Explore memberikan kontribusi dalam penguatan nilai karakter siswa. Melalui kegiatan gotong royong di lingkungan masjid, siswa belajar menerapkan nilai-nilai Pancasila secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mencerminkan pengembangan literasi budaya dan kewargaan sebagai bagian dari pendidikan karakter (Fitriani and Aryani 2024).

Pada aspek adaptasi teknologi, pengenalan perangkat komputer menjadi pengalaman baru bagi siswa meskipun fasilitas sekolah masih terbatas (Aulia 2025). Siswa belajar mengenal fungsi dasar komputer dan mengetik menggunakan Microsoft Word, sementara guru mendapatkan pendampingan dalam penggunaan laptop dan LCD sebagai media pembelajaran. Hal ini mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka (Wahyudi and Gesang 2024).

Keberhasilan implementasi program juga didukung oleh kerja sama antara mahasiswa, kepala sekolah, dan guru pamong yang memberikan ruang bagi penerapan metode pembelajaran kreatif (Naitili 2024). Namun, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan buku bacaan, perbedaan kemampuan siswa, minimnya fasilitas teknologi, serta kondisi geografis sekolah yang terpencil. Selain itu, waktu pelaksanaan program yang terbatas juga mempengaruhi keberlanjutan beberapa kegiatan literasi (Winda and Utami 2025).

Secara keseluruhan, Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Inpres Nebura, terutama pada aspek numerasi, perubahan budaya belajar, serta adaptasi teknologi. Sementara itu, perkembangan literasi lebih terlihat pada perubahan minat dan kebiasaan membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan kontekstual sangat penting dalam

meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di sekolah dengan keterbatasan fasilitas (Mulyati et al. 2024)

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Inpres Nebura menunjukkan peran strategis mahasiswa dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di daerah terpencil melalui penerapan strategi literasi dan numerasi yang kontekstual, permainan edukatif, serta kegiatan sosial yang mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar siswa. Hasil Asesmen Kompetensi Minimum memperlihatkan peningkatan numerasi yang signifikan sebesar 40%, sementara peningkatan literasi sebesar 2% mengindikasikan perlunya penguatan bahan bacaan dan pembiasaan membaca. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan fasilitas, adaptasi teknologi sederhana dan kolaborasi dengan pihak sekolah mendukung keberhasilan program, sehingga Program Kampus Mengajar tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan nilai kebersamaan, kemandirian, dan kepekaan sosial bagi seluruh pihak yang terlibat.

##### **Saran**

1. Pemerintah dan sekolah perlu memperkuat penyediaan bahan bacaan dan sarana literasi agar peningkatan literasi lebih optimal.
2. Guru diharapkan melanjutkan metode pembelajaran kreatif yang telah diperkenalkan mahasiswa, agar hasil program berkelanjutan.
3. Program Kampus Mengajar selanjutnya sebaiknya memperpanjang durasi kegiatan di daerah 3T agar dampak positif terhadap siswa semakin besar dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adil, Ahmad et al. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Padang: GET PRESS INDONESIA.
- Adim, Moh, Ike Yuli Mestika, and Syaiful Bahri. 2025. "ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IIIDISDNBRAJI." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(01): 221–32.
- Agnesa, Oki Sandra, Erwinestri Hanidar, Nur Afifi, and Arini Rahmadana. 2023. "Pelatihan Pembelajaran Literasi Sains Menggunakan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

- Sebagai Penyesuaian Terhadap Instrumen Assesmen Kompetensi Madrasah Pengetahuan , Budaya Dan Pengalaman Sebelumnya Untuk Mengembangkan Assesmen Komptensi Literasi Diisi.” I-Com: Indonesian Community Journal 3(1): 88–102.
- Aryani, Irma, and Muhamad Sofian Hadi. 2025. “Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar: Implikasinya Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12(2): 329–38.
- Ashilah, Sakina Nurdin, and Ihsan Imami Adi. 2024. “Implementasi ProgramKerjaKampus MengajarDalamMeningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Medankarya IV.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5): 124–31.
- Audia, Windy, and Imas Mastoah. 2025. “Strategi Inovatif Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 13(30): 86–91.
- Aulia, Fitria Nurul. 2025. “Pemanfaatan Teknologi Dan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK (JMIA)* 2(1): 419–31.
- Azisah, Nur. 2022. “Peran Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ips Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar.” *Social Landscape Journal* 3(20): 19–32.
- Baharuddin, Muhammad Rusli, Sukmawati, and Christy. 2021. “Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan.” *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(2): 90–101.
- Brutu, Dur, and Saipul Annur. 2024. “Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas Jambura *Journal of Educational Management.*” *Jambura Journal of Educational Management* 1(5): 295–305.
- Dewi, Natasya Sylvia, Anjar Wati, and Oman Farhurohman. 2024. “Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 4(4): 280–89.
- Dewi, Sisilia Enggar Kusuma, and Nurhenti Dorlina Simatupang. 2025. “PENGEMBANGAN MEDIA MAXNUME (MAXHUBNUMERUS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN.” *Research in Early Childhood Education and Parenting* 6(2): 27–44.

- Fajriati, Rafni, Mutiawati, and Said Ashlan. 2024. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI BAHASA SISWA KELAS V SDN BANDA ACEH." *Journal of Education Science (JES)* 10(1): 120–24.
- Firdaus, Khairul, and Mahyudin Ritonga. 2024. "Peran Teknologi Dalam Mengatasi Krisis Pendidikan Di Daerah Terpencil." *JURNAL KEPEMIMPINAN & PENGURUSAN SEKOLAH* 9(1): 43–57.
- Fitriani, Yulia, and Zulmi Aryani. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Di Kelas Rendah Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)* 2(1).
- Ghozali, Salismiati et al. 2024. "Model PBL Upaya Meningkatkan Literasi Numerasi Melalui Pengukuran Luas , Keliling Pada Siswa PBL Model Efforts to Improve Numeracy Literacy Through Measuring Area and Perimeter of Students." *IJoEd: Indonesian Journal on Education* 1(2): 136–43.
- Hasibuan, Atikah Suri. 2023. "Penerapan Konsep Asesmen Kompetensi Minimum ( AKM ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Budi Insani." *SAJJANA: Public Administration Review* 02(02): 1–6.
- Iasha, Vina et al. 2024. "Pentingnya Literasi Numerasi Sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar Untuk Membangun Kecerdasan Dan Kemandirian Siswa Di Masa Depan." *ARJI : Action Research Journal Indonesia* 6(4): 581–600.
- Juraidah, Agung Hartoyo. 2022. "Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa PERAN GURU DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA Pendahuluan Pendidikan Adalah Bagian Dari Usaha Suatu Bangsa Untuk Terus Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia , Oleh Ka." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 6(1): 1–14.
- Maulidina et al. 2023. "Analisis Kebermanfaatan Program Kampus Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3): 1613–19.
- Mautang, Hermanto Z et al. 2024. "Tantangan Dan Inovasi Dalam Program Kampus Mengajar KemendikbudRistek 2023 : Studi Kasus Di SD Negeri 1 Bira." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(3): 238–44.

- Muliastrini, N K E. 2020. "NEW LITERACY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI ABAD 21." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4(1): 115–25.
- Mulyati, Elsa Sari, Sarah Nur Azzahra, and Ichsan Fauzi Rachman. 2024. "Memperkuat Literasi Dan Numerasi : Kunci Membangun Kualitas Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *JEMBA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 1(1): 26–35.
- Naitili, Cornelia Amanda. 2024. "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar." *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 3(1): 160–71.
- Puspasari, Iin, and Febrina Dafit. 2021. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 5(3): 1390–1400.
- Putri, Ike Trisna Ayu, Neza Agusdianita, and Desri. 2024. "Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7(3): 2057–66.
- Razali, Geofakta et al. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Royyana, Malqa Dewi, Ludfi Arya Wardana, Didit Yulian Kasdriyanto, and Ribut Prastiwi Sriwijayanti. 2024. "Kampus Mengajar Dan Pembelajaran Kontekstual Untuk Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Kalisalam 1 Dringu." *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)* 3(2): 89–103.
- Septiana, Lora. 2023. "Upaya Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Implementasi Game Based Learning Siswa Kelas V Di SDN 06 Rantau Bertuah." *Pendekar :Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1(6).
- Setiowati, Erika et al. 2024. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2(2).
- Shafara, Nurul Izzah, Ihsanudin, and Isna Rafianti. 2024. "Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum." *Jurnal Educatio* 10(2): 614–22.

- Sholeh, Muh Ibnu, Muh Habibulloh, Mahmud Arif, and Article Info. 2025. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar Dan PAUD." *The Elementary Journal* 3(2): 38–51.
- Sipayung et al. 2025. "Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan* 1(2): 61–66.
- Siringo-ringo, Mei Br. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Di SD Negeri 020 Kasikan Melalui Program Kampus Mengajar 7." *Journal of Human And Education* 4(4): 810–19.
- Sugiyono. 2022. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R &. D.* Bandung: Alfabeta.
- Sutrimo, Moh Slamet, Siti Nurul Sajdah, Yohana Veronica Feibe Sinambela, and Rooskartiko Bagas. 2024. "PENINGKATAN LITERASI NUMERASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEMAMPUAN SELF-EFFICACY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 7(1): 61–72.
- Suyitno. 2024. "Implementasi Kolaborasi Melalui Program Kampus Mengajar 6 Sebagai Inisiatif Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di UPT SDN 67 Dan UPT SDN 263 Gresik." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5(2): 1954–70.
- Wahyudi, and Nanang Gesang. 2024. "Indonesian Research Journal on Education." *Indonesian Research Journal on Education* 4(4): 444–51.
- Wika, Martinus. 2025. "Antara Komitmen Dan Realita : Studi Kualitatif Terhadap Kebijakan Pemerataan Pendidikan Di Wilayah Terpencil Merauke." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4(1): 89–96.
- Winda, Harianja, and Sherly Utami. 2025. "ANALISIS KESENJANGAN PENDIDIKAN DI DAERAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA Widya Monica Sianipar 1, Sely Anesia Putri<sup>2</sup>, Vanesya Vidia Ambarani 3, Indriani Harianja 4 Winda Sherly Utami 5." *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN* 20(2): 2164–72.
- Wisda, Helviana. 2025. "Efektivitas Pelaksanaan Literasi Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Belangko." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 6(2): 201–9.

- Yani, Muhammad. 2024. "Peran Literasi Membaca Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4(2): 715–20.
- Yolanda, Aura, Masnur Sihatang, Joner Alfin Zebua, and Mita Hutasoit. 2024. "Strategi Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar." *Pragmatik:Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* 2(3): 306